

Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan dalam Meningkatkan Self Awareness Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

Socialization of Social Security Administrator for Employment's Program in Increasing Self Awareness UPN "Veteran" East Java Students

Nurul Angelina¹, Ajimas Wahyu Bagaskoro², Endang Iryanti^{3*}

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi author: endang.ma@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 18 Juni 2023

Accepted: 08 Juli 2023

Keywords: *Socialization; BPJS Ketenagakerjaan; Self Awareness; Collage student.*

Abstract: *Although the importance of labor protection has been widely recognized, awareness and understanding of BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Administrator for Employment) among students are still relatively low. As students who are preparing themselves to enter the workforce, it is crucial to have a strong understanding of the importance of labor protection. To enhance students' awareness of the significance of BPJS Ketenagakerjaan, socialization through the methods of lectures and discussions can be employed as an effective approach. The results of this socialization activity have demonstrated success in increasing students' awareness of the benefits and protection provided by BPJS Ketenagakerjaan through active interaction between the speakers and participants of the discussions.*

Abstrak

Meskipun pentingnya perlindungan ketenagakerjaan telah diakui secara luas, kesadaran dan pemahaman mengenai BPJS Ketenagakerjaan masih terbilang rendah di kalangan mahasiswa. Sebagai mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya perlindungan ketenagakerjaan. Dalam upaya meningkatkan awareness mahasiswa akan pentingnya BPJS Ketenagakerjaan, sosialisasi dengan metode ceramah dan diskusi dapat digunakan sebagai pendekatan yang efektif. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan awareness mahasiswa tentang manfaat dan perlindungan yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan melalui interaksi aktif antara narasumber dan peserta diskusi.

Kata kunci: *Sosialisasi; BPJS Ketenagakerjaan; Self Awareness; Mahasiswa.*

*Endang Iryanti, endang.ma@upnjatim.ac.id

PENDAHULUAN

Pada era modern ini, kehidupan kita telah dipenuhi dengan berbagai risiko yang dapat mengancam kestabilan finansial dan kesejahteraan. Salah satu risiko yang sangat penting untuk kita hadapi adalah risiko kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja pada tahun 2020 terdapat 221.740 kasus kecelakaan kerja, terus meningkat ke 234.370 kasus pada tahun 2021. Pada akhir tahun 2022 menunjukkan bahwa telah terjadi 265.334 kasus kecelakaan kerja. (Kurnain, 2023). Sebagai mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, sangat penting bagi kita untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya perlindungan ketenagakerjaan.

Dalam konteks ini, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan hadir sebagai lembaga yang berperan dalam memberikan perlindungan ketenagakerjaan kepada seluruh masyarakat Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan menawarkan jaminan perlindungan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pensiun, serta manfaat lainnya yang dirancang untuk memberikan keamanan finansial bagi para pekerja.

Namun, meskipun pentingnya perlindungan ketenagakerjaan telah diakui secara luas, kesadaran dan pemahaman mengenai BPJS Ketenagakerjaan masih terbilang rendah di kalangan mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang disampaikan secara efektif kepada mereka, serta kurangnya perhatian terhadap pentingnya perlindungan ketenagakerjaan.

Meningkatkan awareness mahasiswa akan pentingnya BPJS Ketenagakerjaan merupakan langkah yang sangat penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi risiko ketenagakerjaan. Dengan pemahaman yang kuat tentang manfaat dan perlindungan yang ditawarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan, mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara lebih baik dan mengambil langkah yang tepat untuk melindungi masa depan mereka.

METODE

Dalam upaya meningkatkan awareness mahasiswa akan pentingnya BPJS Ketenagakerjaan, sosialisasi dengan metode ceramah dan diskusi digunakan sebagai pendekatan yang efektif. Ceramah termasuk salah satu pendekatan dalam proses pembelajaran dimana narasumber sebagai sumber utama pengetahuan dan memiliki peran aktif dalam menyalurkan informasi kepada audiens. Serta diskusi yang merupakan pendekatan dengan melibatkan interaksi aktif antara peserta dan narasumber.

Ceramah umumnya dilakukan melalui presentasi lisan terstruktur dengan alat bantu papan tulis atau slide presentasi berupa Power Point. Narasumber menyampaikan informasi dan memaparkan konsep dan teori kepada audiens agar memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan yang dibahas. Kemudian dengan mengadakan sesi diskusi, peserta bisa berperan aktif dalam berbagi pendapat, perspektif, pengalaman, serta ide mereka mengenai permasalahan yang dibahas. Diskusi melibatkan pertukaran pemikiran, pemecahan masalah, analisis, dan refleksi kolektif.

Robert Gagne (1977), seorang ahli dalam psikologi pendidikan, mengemukakan bahwa metode ceramah dapat efektif jika didukung oleh langkah-langkah yang melibatkan pemrosesan informasi secara aktif oleh peserta. Diskusi, menurutnya, dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong pemrosesan aktif dan konstruksi pengetahuan. Kemudian terdapat teori menurut Lev Vygotsky (1925), seorang psikolog perkembangan, menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Metode ceramah dapat memberikan pemahaman awal, tetapi diskusi dan interaksi sosial aktif membantu peserta membangun pemahaman yang lebih dalam melalui dialog dan kolaborasi. Pada umumnya para ahli sepakat bahwa interaksi aktif dan konstruksi bersama dalam diskusi memiliki peran penting dalam pembelajaran yang efektif.

Keuntungan dari metode ceramah dan diskusi adalah melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran. Peserta memiliki kesempatan untuk berkontribusi, bertukar informasi, membangun argumen, dan memperluas pemahaman melalui interaksi sosial dengan sesama peserta. Diskusi juga dapat mendorong pemikiran kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah pada mahasiswa. Kombinasi kedua metode ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih komprehensif dan interaktif.

Kegiatan sosialisasi ini digelar pada tanggal 11 Juni 2023, dihadiri oleh 42 mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan dilaksanakan secara online, menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Dalam kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa magang program Kampus Merdeka, Nurul Angelina dan Ajimas Wahyu Bagaskoro, selaku Account Representative Khusus pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda hadir sebagai narasumber. Pelaksanaan dari sosialisasi ini melibatkan beberapa tahapan antara lain tahap penyusunan materi sosialisasi, penyelenggaraan sosialisasi, sesi diskusi, dan di akhir kegiatan diadakan evaluasi dengan melakukan pengukuran pengetahuan melalui sesi tanya jawab, tahap akhir ini dilakukan untuk mengamati perkembangan dan respon terhadap sosialisasi.

1. Penyusunan Materi Sosialisasi

Pada tahap ini penulis menyusun materi sosialisasi berupa Power Point yang mencakup informasi mengenai BPJS Ketenagakerjaan serta membuat pre-test dan post-test untuk mengukur keberhasilan acara sosialisasi. Dalam materi ini dijelaskan manfaat dan program yang ditawarkan antara lain Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), serta contoh kasus nyata yang relevan. Kemudian dijelaskan bahwa terdapat dua sektor kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan yaitu sektor formal dan informal, dimana mahasiswa termasuk dalam sektor informal saat melakukan magang.

2. Penyelenggaraan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk forum terbuka yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Diawali dengan pembukaan oleh moderator dan pemberian pre-test, dilanjutkan narasumber yang memaparkan materi, lalu sesi diskusi dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan berkaitan dengan pemahaman atau situasi yang terkait dengan BPJS Ketenagakerjaan. Kemudian narasumber memberikan jawaban yang informatif dan memperluas pemahaman mahasiswa melalui contoh kasus dan dialog interaktif. Di akhir sesi mahasiswa diberikan post-test dan moderator mengajak untuk membuat kesimpulan bersama.

Bukan Penerima Upah (BPU) / Informal

Merupakan orang per-orangan yang melakukan kegiatan ekonomi atau usaha ekonomi secara mandiri untuk memperoleh penghasilan dari kegiatan/usahnya tersebut

Peserta BPU meliputi :

- Pemegang saham/pemilik modal
- Peserta magang, tenaga honorer, peserta pendidikan pengembangan bakat dan minat, siswa dan mahasiswa kerja praktek
- Peserta pelatihan kerja
- Pekerja keluarga yang tidak dibayar
- Pekerja diluar hubungan kerja (termasuk tenaga kerja dengan hubungan kemitraan)

Pengertian Pekerja

Zoom Meeting Participants: AngeL_BPJSTK Juanda, Melyka_BPJSTK Juanda, Ajimas_BPJSTK Juanda, Rachmat Alamin

Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi oleh Narasumber Nurul Angelina.

3. Sesi Diskusi

Dalam sesi diskusi diterapkan teori konstruktivisme sosial yang merupakan pendekatan dalam interaksi sosial dengan membangun lingkungan yang interaktif. Melalui diskusi, kolaborasi, dan konfrontasi ide dengan orang lain, individu dapat mengonstruksi pengetahuan baru dan memperluas pemahaman mereka tentang dunia (Piaget J., 1954). Narasumber mendorong mahasiswa untuk saling berbagi pemikiran, pengalaman, dan perspektif mereka tentang BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk membangun pemahaman yang lebih baik melalui interaksi sosial dan kolaborasi.

Manfaat Program
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

Iuran Per Bulan Rp 10.000
(Asumsi Penghasilan Per Bulan Rp 1.000.000)

Perindungan atas resiko kecelakaan kerja mulai dari Berangkat –Pulang – Di Tempat Kerja –Perjalanan Dinas

Penggantian Biaya Transportasi Darat Maks Rp 5.000.000 | Laut Maks Rp 2.000.000 | Udara Maks

Perawatan tanpa batas biaya	Santunan Sementara Tidak Mampu Bekerja Rp 1.000.000 12 bulan pertama Rp 500.000 Bulan berikutnya - sembuh	Santunan Meninggal Rp 48 Juta	Santunan Cacat Tetap Total Rp 56 Juta	Beasiswa Maks Rp 174 Juta Untuk 2 orang anak	Layanan Rawat Jalan di Rumah Rp 20 Juta
-----------------------------	---	---	---	---	---

Beasiswa Pendidikan (Per Tahun) TK/SD Rp 1.500.000 | SMP Rp 2.000.000 | SMA Rp 3.000.000 | Perguruan Tinggi Rp 12.000.000

Zoom Meeting Participants: Ajimas_BPJSTK Juanda, Melyka_BPJSTK Juanda, AngeL_BPJSTK Juanda, 018_Farhan Ari..., 018_Farhan Ari Rizaldy

Gambar 2. Sesi Diskusi oleh Narasumber Ajimas Wahyu Bagaskoro.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah sesi diskusi selesai, moderator membuat kesimpulan terkait hasil diskusi yang dilakukan. Dilanjutkan dengan melakukan evaluasi dan mendapatkan umpan balik dari mahasiswa. Tahap ini dilakukan dengan pemberian post-test kemudian moderator mengajak para mahasiswa untuk mengambil kesimpulan atas apa yang didapatkan selama sosialisasi berlangsung. Dari hasil post-test ini kita dapat melihat perubahan atau keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

HASIL

Setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan, penulis melakukan pemantauan dan evaluasi untuk mengamati perkembangan pengetahuan dan respons peserta dalam menilai keberhasilan kegiatan sosialisasi tersebut. Penilaian dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dan melakukan observasi selama pelaksanaan sosialisasi. Kegiatan diskusi dilakukan dalam satu sesi, dan terdapat total 5 pertanyaan yang diajukan. Setelah penyampaian materi dan sesi diskusi, dilakukan pengukuran pengetahuan peserta dengan memberikan post-test. Perbandingan hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Hasil *pre-test*

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Apa saja program yang dimiliki BPJS Ketenagakerjaan?		
	Benar	11	26,2%
	Salah	31	73,8%
2	Siapa saja yang mendapatkan perlindungan BPJS Ketenagakerjaan?		
	Benar	25	59,5%
	Salah	17	40,5%
3	Apa perbedaan BPJS Ketenagakerjaan dengan BPJS Kesehatan?		
	Benar	26	61,9%
	Salah	16	38,1%
4	Apa saja manfaat yang diperoleh dari Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)?		
	Benar	14	33,3%
	Salah	28	66,6%
5	Apa saja manfaat yang diperoleh dari Jaminan Hari Tua (JHT)?		
	Benar	8	19%
	Salah	34	81%

Tabel 2. Hasil *post-test*

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Apa saja program yang dimiliki BPJS Ketenagakerjaan?		
	Benar	35	83%
	Salah	7	17%
2	Siapa saja yang mendapatkan perlindungan BPJS Ketenagakerjaan?		
	Benar	40	95,2%
	Salah	2	4,85
3	Apa perbedaan BPJS Ketenagakerjaan dengan BPJS Kesehatan?		
	Benar	39	92,8%
	Salah	3	7,2%
4	Apa saja manfaat yang diperoleh dari Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)?		
	Benar	39	92,8%
	Salah	3	7,2%
5	Apa saja manfaat yang diperoleh dari Jaminan Hari Tua (JHT)?		
	Benar	38	90,4%
	Salah	4	9,6%

DISKUSI

Berdasarkan data dalam Tabel 1, terlihat bahwa persentase peserta yang menjawab dengan benar pertanyaan nomor 1 adalah 26,2%, sedangkan untuk pertanyaan nomor 2 adalah 59,5%. Persentase yang lebih tinggi, yaitu 61,9%, terlihat pada pertanyaan nomor 3. Namun, persentase peserta yang menjawab benar pada pertanyaan nomor 4 hanya sebesar 33,3%, dan pada pertanyaan nomor 5 hanya sebesar 19%. Angka-angka ini mengindikasikan bahwa ada kemungkinan peserta merasa ragu dan bingung terkait program-program yang ada di BPJS Ketenagakerjaan. Keraguan peserta ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mereka tentang program-program yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Mengingat meningkatnya jumlah kecelakaan, sangat penting bagi peserta untuk memahami BPJS Ketenagakerjaan beserta program-program yang ditawarkan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, penulis mendapat informasi bahwa mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur belum pernah mendapatkan pengetahuan yang komprehensif mengenai program BPJS Ketenagakerjaan. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini, peserta yang merupakan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya program BPJS Ketenagakerjaan. Terlihat berdasarkan data dalam Tabel 2, menunjukkan presentase peserta menjawab benar pada nomor 1 sebesar 83%, pada pertanyaan nomor 2 sebesar 95,2%, lalu pada nomor 3 dan 4 sebesar 92,8%, dan pada nomor 5 sebesar 90,4%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan, sehingga mereka merasa mudah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini hingga selesai. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dan responsif para mahasiswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan selama kegiatan berlangsung. Kesimpulannya, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif berupa pemahaman dan pengetahuan tentang program BPJS Ketenagakerjaan serta dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi ini berhasil meningkatkan self awareness mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur mahasiswa tentang pentingnya BPJS Ketenagakerjaan. Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang program dan manfaatnya, serta pentingnya melindungi diri dengan jaminan perlindungan ketenagakerjaan. Hal ini terlihat pada perbandingan hasil pre-test dan post-test selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan, sehingga mereka merasa mudah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Peningkatan ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dalam sistem perlindungan ketenagakerjaan dan mencapai keamanan dan kesejahteraan di masa depan.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini juga membuktikan bahwa metode ceramah dan diskusi dirasa efektif dalam meningkatkan awareness mahasiswa mengenai pentingnya perlindungan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Metode ceramah memberikan pemahaman awal, kemudian diskusi dan interaksi sosial aktif membantu peserta membangun pemahaman yang lebih dalam melalui dialog dan kolaborasi. Interaksi aktif dan konstruksi bersama dalam diskusi mendukung pembelajaran yang efektif.

Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini hingga selesai. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dan responsif para mahasiswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan selama kegiatan berlangsung. Sesi diskusi juga dapat mendorong pemikiran kritis, meningkatkan kreativitas, dan pemecahan masalah pada mahasiswa. Kombinasi kedua metode ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih komprehensif dan interaktif.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dra. Endang Iryanti, MM., selaku Dosen Pembimbing Prodi Manajemen dan Adinda Septhiariyan selaku Mentor Magang MBKM BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Kantor Cabang Juanda yaitu Guguk Heru Triyoko, rekan Magang MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur, dan seluruh peserta yang telah mengikuti kegiatan Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, Z. A., Laksmiarti, T., & Effendi, D. E. Pemilihan Metode Sosialisasi sebagai Upaya Peningkatan Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Mandiri. *Media Litbangkes*, 28(1), 33-38, 2018.
- Aziz Kurnain, Maslina, Muhamad Ramdan. PENYEBAB RENDAHNYA NILAI INTERNAL CONTROL PADA PROYEK X PT XYZ 2023 DI KOTA BALIKPAPAN. *Jurnal Ners*, 7(1), 484-488, 2023.
- Pristanti, S. N., Sukidin, S., & Hartanto, W. Implementasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Pada Pekerja Informal. *Jurnal Pendidikan*, 16(40), 297–308, 2022.
- Rani, D., & Jalil, I. Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap brand image dari Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(2), 94-99, 2022.
- Resmana, A. L. Kajian Jaminan Sosial Nasional pada Institusi Pendidikan. *Prosiding Kedokteran*, 7(1), 391–392, 2021.
- Sun, Z., Lin, C.-H., Lv, K., & Song, J. Knowledge-construction behaviors in a mobile learning environment: A lag-sequential analysis of group differences. *Educational Technology Research and Development*, 69(2), 533–551, 2021.
- Sutrisno, H. (2020). Pengaruh Bpjs Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 78-84, 2020.
- Wira Bharata, Sherluna Annisa, Nurul A'enaya Qalbi. SOSIALISASI PROGRAM SAFETY INDUCTION PADA MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS UNIVERSITAS MULAWARMAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2899-2907, 2022.
- Yanti, N., Alhafiz, A., Lusiyanti, Setiawan, F. & Siregar, J.S. Sosialisasi Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar Pada Sekolah Kabupaten Humbang Haundutan Reswara. *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, 3(2): 522-527, 2022.
- Yoenaz, S. Pelaksanaan Humas Dalam Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 308, 2018.